

LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara Narasumber 1

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan narasumber Manager Operasional di PT Pelayaran Rickmus Samudera

Peneliti : Anggi Fajar Prabowo

Narasumber : N1

Waktu : 30 Maret 2025

Pertanyaan

Penulis : Selamat siang pak, terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara pada hari ini.

Narasumber : Selamat siang ya, silakan.

Penulis : Baik, terima kasih, pak. Sebagai pembuka, boleh saya tahu sedikit tentang tanggung jawab dan sudah berapa lama bapak bekerja sebagai manager operasional di perusahaan PT Pelayaran Rickmus Samudera?

Narasumber : Saya bekerja dan bertanggung jawab untuk memastikan kelancaran kegiatan operasional kapal, mulai dari persiapan dokumen, koordinasi dengan agen, hingga pelaksanaan *clearance in* dan *out*. Saya juga mengawasi tim di lapangan agar setiap proses berjalan sesuai SOP dan jadwal dan saya sudah bekerja di sini sejak 2018 sejak awal perusahaan ini berdiri.

Penulis : Dalam konteks pengurusan *clearance* kapal, apakah prosesnya cukup kompleks?

Narasumber : Bisa dibilang begitu, *clearance* kapal melibatkan banyak pihak, mulai dari pelabuhan, KSOP, Karantina, Bea Cukai, Imigrasi, hingga operator logistik. Masing-masing punya regulasi dan dokumen tersendiri, koordinasi dan ketelitian

sangat penting, karena satu kesalahan bisa menyebabkan keterlambatan di seluruh rantai proses.

Penulis : Selama pelaksanaan *clearance*, apakah bapak dan tim pernah menemui ketidaksesuaian dokumen kapal, khususnya terkait Karantina Kesehatan?

Narasumber : Pernah, dan tidak hanya sekali. Kami cukup sering menemukan ketidaksesuaian, contohnya *Ship Sanitation Certificate* dan *Medical Chest Certificate* yang sudah kedaluwarsa kadang juga jumlah awak kapal di *crew list* tidak sesuai dengan yang tercatat di sistem. Hal-hal seperti ini bisa langsung menghambat proses *clearance* karena pihak Karantina tidak bisa menerbitkan izin sebelum semua data valid.

Penulis : Seberapa sering terjadi kendala atau hambatan dalam proses *clearance in/out* yang berkaitan dengan dokumen kapal?

Narasumber : Kalau bicara soal frekuensi, bisa saya katakan bahwa kendala dalam proses *clearance in/out* memang masih terjadi, meskipun tidak setiap hari. Dalam sebulan, rata-rata ada sekitar 2 sampai 3 kali kami mengalami hambatan terkait dokumen kapal, baik pada saat *clearance in* maupun *clearance out*.

Penulis : Apa saja faktor utama yang biasanya menyebabkan ketidaksesuaian dokumen kapal?

Narasumber : Penyebab utamanya adalah kurang teliti dari pihak agen kapal atau operator kapal dalam melakukan pengecekan akhir sebelum pengajuan *clearance*. Selain itu, keterlambatan update dokumen dari *ship owner* juga bisa jadi faktor penyebab.

Penulis : Apakah dampak yang biasanya timbul akibat ketidaksesuaian dokumen kapal dalam proses *clearance*?

Narasumber : Dampak langsungnya tentu saja adalah keterlambatan proses *clearance*, yang berujung pada tertundanya jadwal bongkar

muat atau keberangkatan kapal ini bisa menimbulkan efek domino terhadap jadwal pelayaran berikutnya

Penulis : Apakah ketidaksesuaian dokumen kapal berdampak pada perusahaan? Bisa dijelaskan bentuk dampaknya?

Narasumber : Ya, jelas berpengaruh. Ketika *clearance* tertunda, maka biaya sandar bertambah, *overtime* tenaga kerja bisa naik, dan ada potensi penalti dari klien karena keterlambatan pengiriman. Secara operasional, biaya bisa meningkat 10 sampai 15 persen dari estimasi awal hanya karena dokumen tidak sesuai.

Penulis : Apa saja langkah yang telah dilakukan oleh perusahaan untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian dokumen dalam proses *clearance* kapal?

Narasumber : Kami terus meningkatkan pelatihan internal untuk tim dokumentasi dan operasional. Selain itu, kami menjalin komunikasi intensif dengan staf operasional dan memastikan semua pihak memahami pentingnya kepatuhan terhadap dokumen sebagai bagian dari efisiensi operasional dan reputasi perusahaan.

Peneliti : Menurut bapak, bagaimana cara paling efektif untuk mencegah terjadinya ketidaksesuaian dokumen ke depannya?

Narasumber : Saya pikir solusinya ada dua yaitu pertama, edukasi berkelanjutan kepada agen dan pemilik kapal tentang pentingnya update dokumen secara tepat waktu. Kedua, sistem monitoring internal yang terintegrasi dan dilengkapi notifikasi otomatis sebelum dokumen habis masa berlaku. Kalau dua hal ini diterapkan konsisten, saya yakin tingkat kesalahan bisa ditekan.

Penulis : Baik terima kasih banyak pak, penjelasan bapak sangat membantu saya dalam memahami persoalan ini secara lebih mendalam.

Narasumber : Sama-sama, semoga skripsimu lancar dan hasilnya bermanfaat ya.

Lampiran 2 Transkrip Wawancara Narasumber 2

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan narasumber Staf Operasional di PT Pelayaran Rickmus Samudera

Peneliti : Anggi Fajar Prabowo

Narasumber : N2

Waktu : 02 April 2025

Pertanyaan

Penulis : Selamat pagi pak, terima kasih atas kesediaannya meluangkan waktu untuk wawancara pada hari ini.

Narasumber : Selamat pagi, ya, silakan.

Penulis : Baik, pak. Sebelum masuk ke pertanyaan utama, saya ingin bertanya sedikit tentang latar belakang pekerjaan bapak, bisa bapak jelaskan secara singkat apa saja tugas bapak sebagai staf operasional di PT Pelayaran Rickmus Samudera?

Narasumber : Tugas saya cukup beragam, tapi pada dasarnya saya mengoordinasikan proses kedatangan dan keberangkatan kapal, termasuk pengurusan *clearance in* dan *out*, kelengkapan dokumen, pengaturan jadwal bongkar muat, serta komunikasi dengan pihak pelabuhan dan instansi terkait seperti Syahbandar, Bea Cukai, Imigrasi, dan Karantina dan saya sudah bekerja di PT Pelayaran Rickmus Samudera sudah 2 tahun.

Penulis : Dalam proses tersebut, bagaimana alur pengurusan *clearance* kapal dari sisi operasional?

Narasumber : Biasanya sebelum kapal tiba, kami pastikan semua dokumen sudah dikirimkan melalui sistem INAPORTNET. Setelah diverifikasi, barulah kami mendapat izin sandar. *Clearance in* dilakukan saat kapal tiba, sedangkan *clearance out* diproses setelah kegiatan bongkar muat selesai dan semua laporan

diserahkan. Proses ini harus lancar, karena sedikit saja kendala bisa berdampak ke jadwal berikutnya.

Penulis : Selama pelaksanaan proses *clearance* apakah pernah ditemukan ketisaksesuaian dokumen kapal?

Narasumber : Pernah, kami pernah beberapa kali menjumpai dokumen yang tidak sesuai selama pelaksanaan *clearance*. Umumnya, ketidaksesuaian tersebut berupa dokumen yang sudah melewati masa berlaku.

Penulis : Secara frekuensi seberapa sering anda menemukan dokumen kapal yang tidak sesuai?

Narasumber : Kalau dari pengalaman saya, cukup sering juga kami menemukan dokumen kapal yang tidak sesuai, bisa dibilang hampir setiap minggu pasti ada saja kasusnya, terutama untuk *clearance in* kapal asing. Kadang masalahnya sederhana, tapi cukup menghambat proses.

Penulis : Dokumen kapal apa saja yang biasanya bermasalah dan mengapa hal tersebut sering terjadi?

Narasumber : Yang paling sering bermasalah biasanya *Ship Sanitation Control Exemption Certificate* (SSCEC) dan *Medical Chest Certificate* dokumen ini biasanya *expired* atau tidak diperbarui dari pihak kapal.

Penulis : Bagaimana respon atau kebijakan dari instansi terkait seperti Syahbandar dan Karantina jika ditemukan dokumen kapal yang tidak sesuai?

Narasumber : Iya, kalau ada dokumen yang tidak sesuai, proses *clearance* bisa langsung tertunda. Instansi seperti Syahbandar dan Karantina nggak mau proses lebih lanjut sebelum dokumen diperbaiki, jadi mau nggak mau harus dilengkapi dulu.

Penulis : Berapa lama biasanya penundaan proses *clearance* terjadi jika ditemukan dokumen yang tidak sesuai?

- Narasumber : Penundaan paling cepat sekitar 1-2 jam kalau masalahnya ringan. Tapi pernah juga sampai 1 hari penuh, terutama kalau harus melakukan pembaruan sertifikat Kesehatan maka harus dilakukan inspeksi oleh pihak Karantina.
- Penulis : Bagaimana proses koordinasi dilakukan ketika ditemukan dokumen kapal yang tidak sesuai atau perlu diperbarui?
- Narasumber : Biasanya kami langsung koordinasi sama *ship owner* atau kapten kapal untuk *revisi* atau diperbarui dokumennya setelah diperbaharui, langsung kami submit ulang ke instansi terkait.
- Peneliti : Apakah ada upaya atau langkah yang dilakukan untuk mengatasi kendala dokumen dalam proses *clearance*?
- Narasumber : Iya, pasti ada. Biasanya kami langsung hubungi pihak Karantina untuk klarifikasi. Koordinasi ini penting supaya mereka tahu kita sedang memperbaiki dokumen, dan bisaantisipasi keterlambatan dari awal.
- Peneliti : Menurut Bapak, bagaimana cara yang paling efektif agar kasus ketidaksesuaian ini bisa diminimalkan?
- Narasumber : Solusinya adalah komunikasi yang intensif antara pihak operator, agen kapal, dan instansi pelabuhan. Selain itu, pemanfaatan sistem digital untuk pemantauan masa berlaku dokumen juga sangat membantu. Kalau bisa ada sistem peringatan otomatis, itu akan sangat mengurangi risiko kelalaian.
- Penulis : Baik pak. Terima kasih banyak atas waktu dan penjelasan Bapak yang sangat informatif. Ini sangat membantu untuk keperluan analisis saya di skripsi.
- Narasumber : Sama-sama, semoga skripsinya lancar dan selesai tepat waktu ya.

Lampiran 3 Transkrip Wawancara Narasumber 3

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan narasumber *Officer Quarantine* di Pelabuhan Citranusa Kabil Batam

Peneliti : Anggi Fajar Prabowo

Narasumber : N3

Waktu : 07 April 2025

Pertanyaan

Penulis : Selamat siang pak, perkenalkan saya Anggi Fajar Prabowo mahasiswa yang sedang melaksanakan praktek di PT Pelayaran Rickmus Samudera dari Politeknik Maritim Negeri Indonesia. Terima kasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara pada hari ini.

Narasumber : Selamat siang, ya silakan saya siap bantu.

Penulis : Bisa ceritakan sedikit latar belakang tugas bapak di bidang Karantina Kesehatan di pelabuhan?

Narasumber : Tugas utama saya sebagai petugas Karantina adalah memeriksa dan memverifikasi dokumen kesehatan kapal yang masuk mulai dari *Maritime Declaration of Health*, *Ship Sanitation Certificate*, *Medical Chest Certificate*, hingga daftar kru dan catatan vaksinasi. Saya sudah bertugas di sini sejak 2018, menangani kapal domestik maupun internasional.

Penulis : Apa saja jenis dokumen kapal yang diwajibkan oleh Karantina Kesehatan sebagai syarat dalam proses *clearance in/out*?

Narasumber : Untuk proses *clearance* kapal dari aspek Karantina, dokumen yang wajib diserahkan meliputi *Medical Chest Certificate*, *Crew List*, *Ship Sanitation Certificate*, *Port of Call List*. Semua dokumen ini menjadi dasar bagi kami untuk melakukan penilaian awal terhadap kondisi kesehatan kapal dan kru.

Penulis : Selama pelaksanaan proses *clearance* apakah pernah ditemukan ketisaksesuaian dokumen tersebut?

- Narasumber : Ya, ketidaksesuaian dokumen memang pernah beberapa kali kami temukan selama proses *clearance*. Biasanya bentuk ketidaksesuaiannya seperti dokumen yang masa berlakunya sudah habis dan kesalahan penulisan data.
- Penulis : Berdasarkan pengalaman anda dokumen apa saja yang paling sering ditemukan dalam kondisi tidak sesuai atau hampir kadaluwarsa saat proses *clearance* berlangsung?
- Narasumber : Dari pengalaman kami, dokumen yang paling sering tidak sesuai atau tidak lengkap adalah *Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC)* dan *Medical Chest Certificate* yang belum diperbarui atau mendekati masa *expired date*.
- Penulis : Sejauh mana ketidaksesuaian dokumen kapal memengaruhi kelancaran proses pemeriksaan dari instansi seperti Karantina?
- Narasumber : Dampaknya jelas memperlambat proses pemeriksaan. Kami tidak bisa mengeluarkan persetujuan Karantina atau *clearance* kalau dokumen tidak valid. Hal ini bisa menghambat tahapan *clearance* berikutnya karena *clearance* Karantina merupakan salah satu yang pertama harus diselesaikan.
- Penulis : Seberapa sering keterlambatan terjadi akibat dokumen yang kurang lengkap atau tidak valid, dan seberapa besar pengaruhnya terhadap waktu proses *clearance* secara keseluruhan?
- Narasumber : Ya, cukup sering. Apalagi kalau dokumen tidak diperiksa dulu sebelum diajukan ke kami. Ketidaksesuaian kecil seperti kesalahan data atau kurang tanda tangan bisa menyebabkan keterlambatan hingga beberapa jam, bahkan bisa mundur ke hari berikutnya kalau perbaikannya lambat.
- Penulis : Upaya apa yang biasanya yang dilakukan untuk berkoordinasi dengan pihak kapal atau agen pelayaran dalam menangani dokumen yang bermasalah?

- Narasumber : Kami biasanya berkomunikasi langsung melalui agen pelayaran. Kalau masalahnya teknis, kami minta perbaikan via email atau langsung ke kantor. Tapi untuk masalah yang berulang, kami juga pernah mengadakan pertemuan koordinasi agar ada perbaikan sistematis dari pihak perusahaan.
- Penulis : Apa saran anda kepada pihak pelayaran atau agen kapal agar ke depannya ketidaksesuaian dokumen tidak sering terjadi?
- Narasumber : Saran kami, pihak pelayaran harus lebih teliti dalam menyiapkan dokumen, pastikan semua data diperiksa ulang sebelum diajukan ke Karantina. Selain itu, perlu adanya pelatihan atau pembekalan bagi staf mereka mengenai standar dokumen Karantina. Kalau semua pihak disiplin, proses *clearance* bisa jauh lebih efisien.
- Penulis : Baik terima kasih banya pak. Jawaban-jawaban ini sangat membantu dan akan memperkaya diskusi di bab analisis saya.
- Narasumber : Iya mas sama-sama. Semoga skripsinya lancar.

Lampiran 4 Dokumen *Ship Sanitation Control Exemption Certificate (SSCEC)* dan *Medical Chest Certificate*

As per Annex 3, IHR-2005

PHC/SSCEC/SSCG/2024/217

GOVERNMENT OF INDIA
MINISTRY OF HEALTH AND FAMILY WELFARE
PORT HEALTH ORGANISATION, CHENNAI

SHIP SANITATION CONTROL EXEMPTION CERTIFICATE/SHIP SANITATION CONTROL CERTIFICATE
(Issued under Article 39, of International Health Regulations-2005)

Port of CHENNAI Date: 21.10.2024

The certificate records the inspection 1) Exemption from Control or 2) Control-measures

Name of Ship or Inland navigation vessel "M.V. HAO QIANG 57" Flag MARSHALL ISLANDS Registration/IMO No: - 9654397

At the time of inspection, the holds/ tanks were unladen/laden with 2705 Metric Tones of PROJECT & STEEL cargo

Name and address of the Inspecting Officer: - Dr. A. Aswinram Rathan, Deputy Port Health Officer, Port Health Organisation, Chennai.

Ship Sanitation Control Exemption Certificate

Areas, (systems and services) inspected	Evidences found ¹	Sample Results ¹	Documents reviewed
Galley	None		Medical Log-yes
Pantry	None		Ship's Log-yes
Stores	None		Other(s)
Cargo Holds/ Tanks(s)	Not Inspected		
Quarters:			Temperature Log
-crew	None		
-officers	None		Ship's certificates
-passengers	N/A	- Nil-	Water Analysis Log
-deck	None		MLC - 29.11.2027
Potable water	None		Water Analysis Log
Sewage	None		ISPPC - 26.06.2027
Ballast tanks	Not Inspected		BWM Cert. 26.06.2027
Solid & medical waste	None		+Record
Standing water	None		Garbage log& Plan
Engine room	None		P/L Colour, Flow code
Medical facilities	Valid Certificate		Ref. Books, Inventory
Other areas specified-see attached	None		
Note areas not applicable, by marking N/A	Air Con.		

No evidence found. Ship/Vessel is exempted from control measures. Control measures indicated were applied on the date below.

Name and Designation of Issuing Officer: Dr. M. Maheswari CMO (NFSG)
Port Health Officer, Port Health Organisation, Chennai.

Signature and Seal: Dr. M. MAHESWARI, CMO (NFSG)
PORT HEALTH OFFICER, PORT HEALTH ORGANISATION, CHENNAI

1. (a) Evidence of infection or contamination, including vectors in all stages of growth, animal reservoirs for vectors, rodents or other zoonotic animals, human disease. Microbiological, chemical and other risks to human health, signs of inadequate sanitary measures. (b) Information concerning the ship's sanitary measures. (c) Declaration of Health.

2. Results from samples taken on board. Analysis to be provided to ship's master by most expedient means and, if re-inspection is required, to the next port of call coinciding with the re-inspection date specified in this certificate. Sanitation Control Exemption Certificates and Sanitation Control Certificates are valid for a maximum of six months, but validity period

Medical Chest Certificate

No. 20250225010-W

This vessel (S/S) M. V. TRAWIND GLORY IMO No. 8718483

Medical chest and first aid equipment supplied for the voyage, has been inspected by

Registered Pharmacist LIJUANQIU License No. Zy00487661

On FEB 25 2025 in Port ZHOUSHAN YUANYE SHIPYARD and has been found in compliance with:

- ◇ U.S. DEPARTMENT OF HEALTH AND HUMAN SERVICES, The ship's Medicine Chest and Medical Aid at Sea and U.S. Section eight(8) of the Federal Act for the Government and Regulations of Seamen in Merchant Services U.S.C #660
- ☆ IMO, WHO, ILO International Joint Committee on Health of Seafarers, International Medical Guide for ships (IMGS) Third edition and quantification Addendum and Medical First Aid Guide for Use in Accidents Involving Dangerous Goods (MFA6).
- ◇ HONGKONG (HKTAT), MERCANTILE MARINE OFFICE, Directorate of Marine and The Marine and The Merchant Shipping (Medical Scale Regulations) in accordance with Scale I, IA/IB, II, III, V.
- ◇ NORWEGIAN MINISTRY OF HEALTH AND SOCIAL AFFAIRS and the Royal Degree of Regulations pursuant to the Seaworthiness Act.
- ◇ OTHER

Registered Pharmacist Signature: [Signature]
FEB 24 2025
Certificate expiration date

This certificate complies with all World Health Organisation Regulations Governing Foreign Flag Vessels.
REMARK: **Electronic Copy to be considered valid as Original one**

Qinghai Water Supply & Wastewater Engineering Design Institute
Address: NO. 148, Road, Hainan, D...
State License #
TEL: +860127604... CHINA

Lampiran 5 Dokumen *Certificate Of Partique* (COP) dan *Port Health Quarantine Clearance* (PHQC)

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

Ministry Of Health
Republic Of Indonesia

SERTIFIKAT IZIN KARANTINA
CERTIFICATE OF PRATIQUE

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN: BATAM / PELABUHAN LAUT SEMBLOG
HEALTH QUARANTINE OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa
Hereby certify that

Nama Kapal : MV HAO QIANG 37
Name of Vessel
Nomor Registrasi/IMO No : 9654397
Registration Number/IMO No
Bendera Kapal : MARSHALL ISLANDS
Flag of Vessel
Datang Dari Pelabuhan : SINGAPORE
Port of Arrival
Tiba Di Pelabuhan : KABILUPANAU
Port of Arrival

Berat/GT : 15832
Gross tonnage
Tanggal : 20-03-2025
Date (dd-mm-yy)

☒ Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberikan IZIN LEPAS KARANTINA
Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and has been granted FREE PRATIQUE

☐ Mengalami Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya *)
*Occurred with Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor *)*
Diberikan IZIN LEPAS TERBATAS KARANTINA
Has been granted RESTRICTED PRATIQUE
Dan harus dilakukan tindakan *)
*And must be applied measures *)*

QR Code: 

Dibuatkan di : SCN KABIL - BATAM
Issued in
Dibuatkan tanggal : 21-03-2025
Issued on (dd-mm-yy)
Petugas Balai Karantina : ROCKY MUHAMMAD IQBAL SIREGAR
Health Quarantine Officer
NIP : 19879908202211001

Tanda Tangan Petugas Balai Karantina dan Cap Balai Karantina
Signature and Health Quarantine Officer's Stamp

Dikompilasi dengan
CamScanner

Dokumen ini dihasilkan oleh proses komputerisasi. Untuk konfirmasi keaslian dokumen, silakan kunjungi website kami di alamat
This document is computer generated. To confirm the authenticity of this document, please visit our website at
https://vinkarkes.kemkes.go.id/welcome/check_document

Kementerian Kesehatan
Republik Indonesia

Ministry Of Health
Republic Of Indonesia

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR KARANTINA KESEHATAN
PORT HEALTH QUARANTINE CLEARANCE

BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN: PELABUHAN LAUT SEMBLOG
HEALTH QUARANTINE OFFICE

Dengan ini menyatakan bahwa
Hereby declare that

Nama Kapal : MV. CHANG HANG JIN HAI
Name of Vessel
Nomor Registrasi/IMO No : 9628714
Registration Number/IMO No
Bendera Kapal : CHINA
Flag Of Vessel
Berat/GT : 31716
Gross tonnage
Pelabuhan Kedatangan : CIWANDAN
Port of Arrival
Pelabuhan Berikutnya : TABONEO
Next Port

Bebas dari Kedaruratan Kesehatan Masyarakat dan/atau faktor risikonya dan diberi persetujuan berlayar karantina kesehatan.
Free from Public Health Emergency of International Concern and/or its risk factor and given health quarantine clearance to proceed.

QR Code: 

Dibuatkan di : SCN SEMBLOG - BATAM
Issued in
Dibuatkan tanggal : 03-04-25
Issued on (dd-mm-yy)
Jam Dibuatkan : 16:00
Time (hours:minute)
Berlaku untuk satu kali keberangkatan / valid for one departure
Asas berlaku 24 jam apabila tidak berangkat
Or valid for 24 hours if not departure
Petugas Balai Karantina : DEWI LUSI SAGALA
Health Quarantine Officer
NIP : 198805232021121001
Id Number

Tanda tangan petugas Balai Karantina dan Cap Balai Karantina
Health Quarantine Officer Signature and Health Quarantine Officer's Seal

Dokumen ini dihasilkan oleh proses komputerisasi. Untuk konfirmasi keaslian dokumen, silakan kunjungi website kami di alamat
This document is computer generated. To confirm the authenticity of this document, please visit our website at
https://vinkarkes.kemkes.go.id/welcome/check_document

Lampiran 6 Surat Persetujuan Berlayar (SPB) / *Port Clearance*



BATAM
SPB.IDBTM.0325.0005783

REPUBLIK INDONESIA
THE REPUBLIC OF INDONESIA

SURAT PERSETUJUAN BERLAYAR PORT CLEARANCE

No. : SPB.IDBTM.0325.0005783

Berdasarkan UU No 17 Tahun 2008 Pasal 219 ayat 1
Under This Shipping Act No.17, 2008 Article 219 (1)

Nama Kapal <i>Ship Name</i>	MV. HAO QIANG 57	Tonnase Kotor <i>Gross Tonnage</i>	15832
Bendera Kebangsaan <i>Nationality Flag</i>	MARSHALL ISLANDS	Nakhoda <i>Master</i>	LI GUIFENG
Nomor IMO <i>IMO Number</i>	9654397	Tanda Panggilan <i>Call Sign</i>	V7A5506

Sesuai dengan Surat Pernyataan Keberangkatan Kapal yang dibuat oleh Nakhoda kapal tanggal 22 Mar 2025 Pukul 05:15:07 WS.
In accordance with Sailing Declaration issued by Master on dated 22 Mar 2025 Time 05:15:07 LT,

Bahwa kapal telah memenuhi seluruh ketentuan pada pasal 219 (3) UU No. 17 Tahun 2008
That ship has fully comply with the provision of article 219 (3) Shipping Act. 17, 2008

Dengan ini kapal tersebut di atas disetujui untuk
The above mentioned vessel is hereby granted for

Bertolak dari <i>Departure from</i>	: SARANA CITRANUSA A	Pada tanggal / jam <i>on date/time</i>	: 23 MAR 2025 01:00:00	Pelabuhan tujuan <i>Port of destination</i>	: VIZAG
Jumlah awak kapal <i>Number Of Ship Crews</i>	: 19 ORANG TERMASUK NAKHODA			Dengan Muatan <i>With cargoes</i>	: SESUAI MANIFEST
Tempat diterbitkan <i>Place of Issued</i>	: BATAM				
Pada Tanggal <i>Date</i>	: 22 MAR 2025				
Jam <i>Time</i>	: 14:35:25				

SYAHBANDAR
HARBOUR MASTER

Perhatian :

1. Surat Persetujuan Berlayar ini berlaku paling lama 24 jam sejak di terbitkan dan kapal wajib meninggalkan pelabuhan.
This Port Clearance expired 24 hour due to date of issued and ship should leave of port.
2. Apabila dalam 24 jam Pemilik, agen atau Nakhoda Kapal tidak melayarkan kapalnya sejak Surat Persetujuan Berlayar diterbitkan, agar dikembalikan ke Syahbandar untuk penerbitan kembali, apabila perlu mengajukan permohonan Surat Persetujuan Berlayar yang baru.
Within 24 hours after issued the port clearance, the owner, agent or master of any vessel which fails to sail, Port Clearance shall be returned to the Harbour Master for the re-issued, and if so requirred, obtain a new port clearance.

Lampiran 7 *Handover* Dokumen



Lampiran 8 Inspeksi Petugas Karantina Kesehatan



Lampiran 9 Agen *On Board*



Lampiran 10 Kapal Yang Diageni

